

Laporan Distribusi Simpanan BPR dan BPRS

Semester II - 2019



 Transform
to Excellence

2020. Indonesia Deposit Insurance Corporation. All rights reserved.

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication, it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Deposit Insurance Corporation cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice, action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

Daftar Isi

Daftar Isi.....	0
Keterangan	1
I. Jumlah BPR dan BPRS	2
II. Total Simpanan BPR dan BPRS	4
III. Distribusi Simpanan Berdasarkan Nominal Simpanan	5
IV. Distribusi Simpanan Berdasarkan Jenis Simpanan	6
V. Distribusi Simpanan Berdasarkan Kepemilikan Simpanan.....	6
VI. Simpanan Dijamin pada BPR dan BPRS.....	7
VII. Distribusi Simpanan Berdasarkan Kategori Usaha.....	7
VIII. Distribusi Simpanan Berdasarkan Provinsi	8

Keterangan

Sumber Data

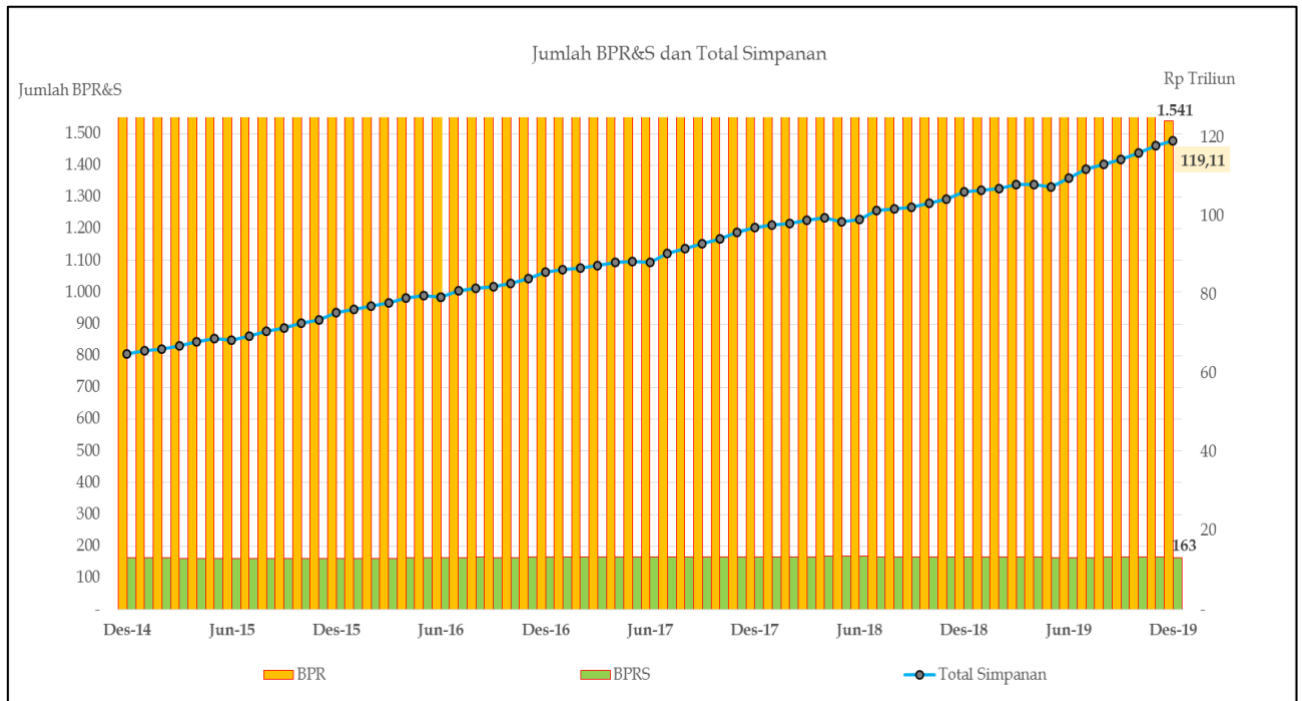
Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini bersumber dari Perhitungan Premi yang disampaikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara semesteran kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

Definisi

1. Simpanan meliputi dana pihak ketiga dan simpanan dari bank lain.
2. Simpanan Yang Dijamin meliputi:
 - a. seluruh simpanan dengan nominal sampai dengan Rp2 miliar;
 - b. porsi simpanan yang dijamin (Rp2 miliar) dari seluruh simpanan dengan nominal di atas Rp2 miliar.
3. Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin adalah Rp2 miliar per nasabah per bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008.

I. Jumlah BPR dan BPRS

Jumlah BPR dan BPRS peserta penjaminan LPS pada Desember 2019 adalah sebanyak 1.704 Bank yang terdiri dari 1.541 BPR atau 90,43% dari total BPR dan BPRS, dan 163 BPRS atau 9,57% dari total BPR dan BPRS.



Gambar 1 Jumlah BPR dan BPRS Sampai dengan Desember 2019

Dalam lima tahun terakhir, jumlah BPR dan BPRS cenderung mengalami penurunan yang disebabkan oleh banyaknya jumlah bank merger dan CIU yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah bank baru. Meski jumlah bank dalam tren menurun, namun jumlah simpanan BPR dan BPRS terus mengalami tren peningkatan. Dibandingkan Desember 2008, jumlah BPR dan BPRS per Desember 2019 mengalami penurunan sebanyak 50 bank atau turun sebesar 2,85% (YoY).

Dari 1.704 BPR dan BPRS per 31 Desember 2019, terdapat 5 BPR yang belum melaporkan posisi simpanan ke LPS. Dengan demikian, total BPR yang menyampaikan laporan posisi simpanan sebanyak 1.699 BPR dan BPRS.

Sepanjang tahun 2019, terdapat 2 BPR yang mendapatkan perizinan bank baru, 10 BPR dan BPRS dicabut izin usahanya serta 42 BPR dan BPRS mendapatkan perizinan penggabungan usaha. Berikut ini rincian aksi korporasi BPR dan BPRS sepanjang tahun 2019:

Tabel 1: Daftar BPR dan BPRS CIU, Merger dan Baru Bulan Januari sampai Desember 2019

Rekapitulasi Corporate Action Bank Peserta Penjaminan LPS Tahun 2019				
No	Nama Bank	Corporate Action	Keterangan	Tanggal
A				
Bank Baru (2 Bank)				
1	PT BPRS Kabupaten Ngawi	BARU	Bank Baru	06/11/2019
2	PT BPRS Modern Makassar	BARU	Bank Baru	13/08/2019
B				
Cabut Izin Usaha (10 Bank)				
1	PT BPRS Hareukat	CIU	Bank Gagal	06/11/2019
2	PT BPR Calliste Bestari	CIU	Bank Gagal	13/08/2019
3	PT BPR Efitia Dana Sejahtera	CIU	Bank Gagal	03/07/2019
4	PT BPR Legjan	CIU	Bank Gagal	21/06/2019
5	PT BPRS Muamalat Yotefa	CIU	Bank Gagal	15/05/2019
6	PT BPR Artha Panggung Perkasa	CIU	Self Liquidation	14/02/2019
7	PT BPR Pancadana	CIU	Bank Gagal	06/02/2019
8	PT BPRS Safir Bengkulu	CIU	Bank Gagal	30/01/2019
9	PT BPRS Jabal Tsur	CIU	Bank Gagal	21/01/2019
10	PT BPR Fajar Artha Makmur	CIU	Bank Gagal	11/11/2019
C				
Merger (42 bank)				
1	PT BPR Cempaka Mitra Nagori Kuansing	Merger ke	PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera	04/04/2019
2	PT BPR Rangkiang Denai	Merger ke	PT BPR Rangkiang Aur	24/05/2019
3	PT BPR Dhana Sewu	Merger ke	PT BPR Langgenglestari Bersama	22/02/2019
4	PT BPR Timika Dinamika Sarana	Merger ke	PT BPR Marensabank	31/10/2019
5	PT BPR Trisurya Binartha	Merger ke	PT BPR Supradanamas	25/10/2019
6	PT BPR Bumitani Mandiri			
7	PT BPR Utama Kita Mandiri			
8	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 30	Merger ke	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 27	31/10/2019
9	PT BPR Bumibekasi Artha	Merger ke	PT BPR Karyajatnika Sadaya	12/03/2019
10	PT BPR Arthamutiara Permai	Merger ke	PT BPR Sinar Mas Pelita	15/08/2019
11	PT BPR Polin Jaya			
12	PT BPR Sumber Ekonomi			
13	PT BPR Mustika Permai			
14	PT BPR Nauli Dhanaraya			
15	PT BPR Sahat Sentosa			
16	PT BPR Sehat Ekonomi			
17	PT BPR Dipon Sejahtera			
18	PD BPR Beber	Merger ke	PD BPR Astanajapura	25/07/2019
19	PD BPR Cirebon Selatan			
20	PD BPR Ciwaringin			
21	PD BPR Gegesik			
22	PD BPR Kapetakan			
23	PD BPR Klangeran			
24	PD BPR Arjawinangun			
25	PD BPR Cirebon Barat	Merger ke	PD BPR Babakan	15/08/2019
26	PD BPR Cirebon Utara			
27	PD BPR Karangsembung			
28	PD BPR Lemahabang			
29	PD BPR Palimanan			
30	PD BPR Plumbon			
31	PD BPR Sumber			
32	PD BPR Susukan			
33	PD BPR Waled			
34	PD BPR Weru			
35	PT BPR Artha Mekar Sokaraja	Merger ke	PT BPR Artha Mertoyudan	07/11/2019
36	PT BPR Artha Selomanik Putra	Merger ke	PT BPR Arthanugraha Makmursejal	17/05/2019
37	PT BPR Swadharma Artha Nusa	Merger ke	PT BPR Swadharma Bangun Artha	19/12/2019
38	PT BPR Delta Bojonegoro	Merger ke	PT BPR Delta Lamongan	13/11/2019
39	PT BPR Delta Gresik			
40	PT BPR Mahkota Reksaguna Artha	Merger ke	PT BPR Krian Wijaya	19/12/2019
41	PT BPR Phidectama Sentani	Merger ke	PT BPR Phidectama Abepura	07/03/2019
42	PT BPRS Jabal Nur	Merger ke	PT BPRS Lantabur Tebuireng	09/12/2019

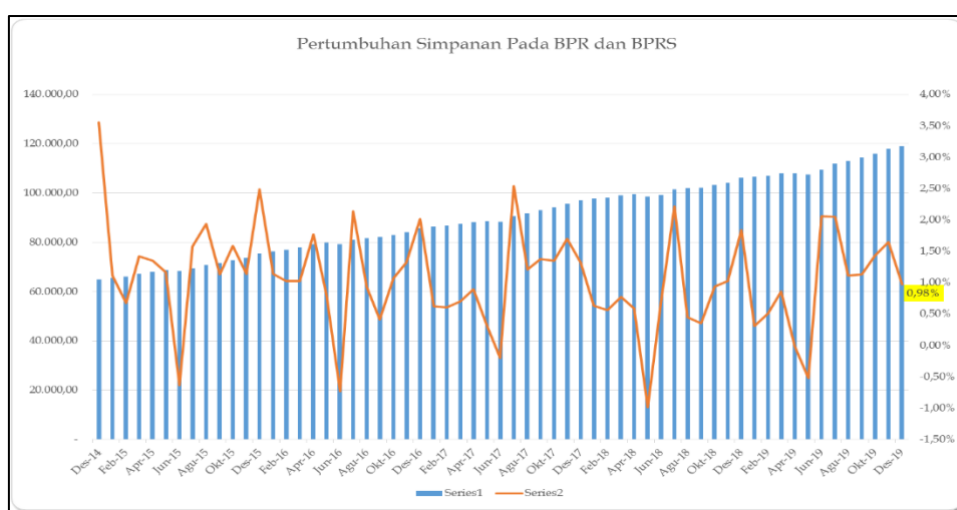
II. Total Simpanan BPR dan BPRS

Total simpanan BPR dan BPRS posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp119,1 triliun dengan jumlah rekening sebanyak 13.751.213 rekening. Dibandingkan Desember 2018, jumlah simpanan BPR dan BPRS meningkat Rp12,9 triliun atau 12,15% YoY. Adapun jumlah rekening juga meningkat sebesar 475.682 rekening atau 3,58% YoY.

Tabel 2: Total Simpanan dan Jumlah Rekening BPR dan BPRS

Tabel 2 Total Simpanan pada BPR dan BPRS (Rp Miliar)										
Periode	2015		2016		2017		2018		2019	
	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening
Januari	65.754,56		76.300,29		86.321,94		97.660,76		106.528,74	
Februari	66.199,52		77.084,74		86.844,10		98.208,84		107.072,47	
Maret	67.139,64		77.878,91		87.453,36		98.969,48		107.997,52	
April	68.048,64		79.255,32		88.237,27		99.549,53		107.979,93	
Mei	68.843,61		79.895,69		88.506,70		98.572,17		107.420,76	
Juni	68.407,83	11.748.962	79.313,34	12.293.863	88.334,53	12.717.836	99.234,36	13.137.938	109.634,79	13.464.579
Juli	69.490,13		81.010,72		90.578,06		101.434,82		111.880,92	
Agustus	70.835,33		81.766,88		91.676,42		101.894,79		113.125,29	
September	71.639,01		82.106,53		92.934,97		102.258,16		114.406,71	
Oktober	72.776,06		82.987,88		94.188,76		103.221,82		116.046,66	
Nopember	73.605,81		84.085,31		95.789,88		104.277,86		117.953,99	
Desember	75.438,46	11.943.029	85.782,99	12.526.678	97.048,76	13.059.073	106.199,55	13.275.531	119.106,05	13.751.213

Dari sisi pertumbuhan bulanan, pertumbuhan simpanan BPR dan BPRS posisi 31 Desember 2019 mencapai 0,98% MoM (lihat tabel 3). Pertumbuhan bulan Desember tersebut relatif lebih rendah jika dibandingkan rata-rata pertumbuhan bulanan 5 tahun terakhir yang mencapai 1,06% MoM. Sementara itu dari sisi pertumbuhan pola bulanan (*seasonality*), pertumbuhan simpanan BPR dan BPRS pada bulan Desember cenderung mengalami pertumbuhan yang positif.



Gambar 2: Pertumbuhan Simpanan pada BPR dan BPRS Selama 5 Tahun Terakhir

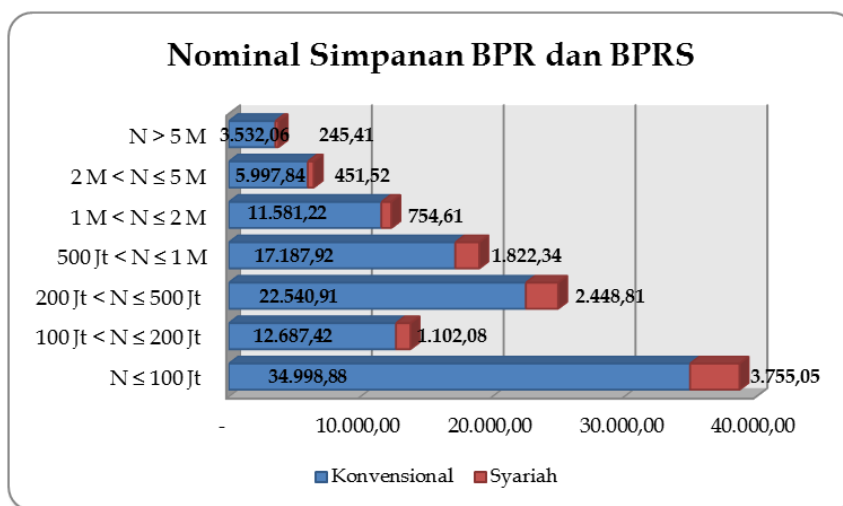
III. Distribusi Simpanan Berdasarkan Nominal Simpanan

Berdasarkan *tiering* nominal simpanan, total simpanan terbesar pada BPR dan BPRS bulan Desember 2019 terdapat pada simpanan dengan *tiering* nominal di bawah Rp100 juta yaitu sebesar Rp38,7 triliun, atau 32,55% dari total simpanan. Jumlah rekening terbesar juga terdapat pada *tiering* nominal simpanan dibawah Rp100 juta yaitu sebesar 13.546.433 rekening, atau 98,52% dari seluruh jumlah rekening.

Tabel 3: Distribusi Simpanan Berdasarkan Tiering Nominal Simpanan BPR dan BPRS Desember 2019

Distribusi Simpanan Berdasarkan Nominal Simpanan				
Segmen Nominal	Total Simpanan (Rp Miliar)	%	Jumlah Rekening	%
N ≤ 100 Jt	38.753,93	32,55%	13.546.433	98,52%
100 Jt < N ≤ 200 Jt	13.789,50	11,58%	95.402	0,69%
200 Jt < N ≤ 500 Jt	24.989,72	20,98%	73.224	0,53%
500 Jt < N ≤ 1 M	19.010,25	15,96%	24.911	0,18%
1 M < N ≤ 2 M	12.335,83	10,36%	8.478	0,06%
2 M < N ≤ 5 M	6.449,35	5,41%	2.298	0,02%
N > 5 M	3.777,47	3,17%	467	0,00%
Total	119.106,05	100,00%	13.751.213	100,00%

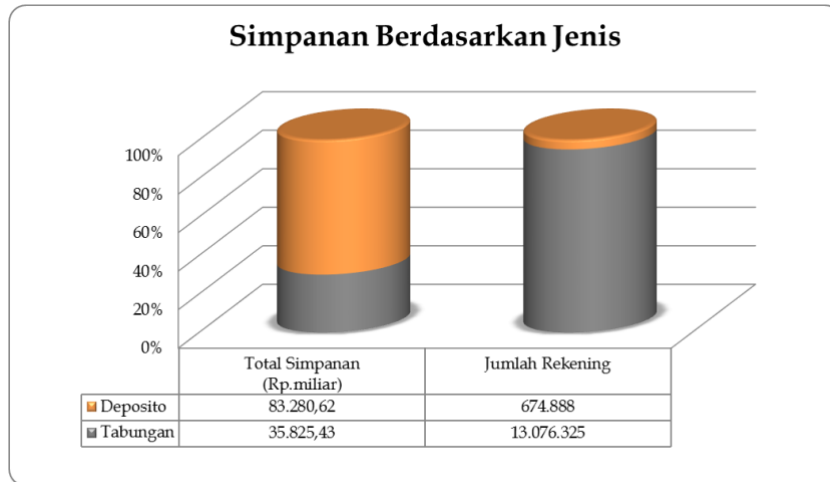
Berdasarkan jenis usaha, rata-rata sebanyak 91,90% dari masing-masing *tiering* nominal simpanan merupakan simpanan dengan kategori usaha konvensional (BPR).



Gambar 3: Nominal Simpanan BPR dan BPRS Berdasarkan Tiering Nominal dan Kategori Usaha

IV. Distribusi Simpanan Berdasarkan Jenis Simpanan

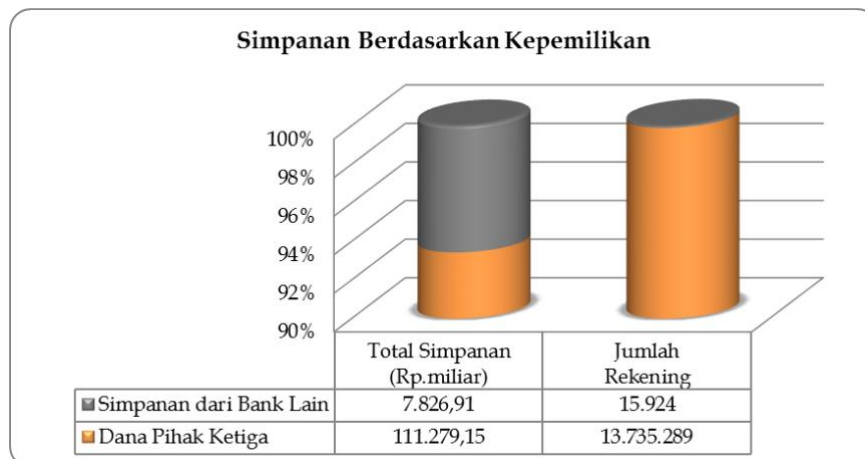
Pada BPR dan BPRS, hanya terdapat 2 (dua) jenis simpanan yaitu tabungan dan deposito. Berdasarkan jenis simpanan, deposito memiliki proporsi total nominal simpanan yang lebih besar yaitu sebesar Rp83.280,62 miliar (69,92% dari total simpanan). Sebaliknya, jenis simpanan Tabungan memiliki jumlah rekening yang lebih besar yaitu sebesar 13.076.325 rekening (95,09% dari seluruh rekening).



Gambar 4: Simpanan Berdasarkan Jenis Simpanan BPR dan BPRS Desember 2019

V. Distribusi Simpanan Berdasarkan Kepemilikan Simpanan

Berdasarkan kepemilikan simpanan, total simpanan BPR dan BPRS terbesar berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp111.279,15 miliar (93,43% dari total simpanan BPR dan BPRS) dan sisanya dari Simpanan dari Bank Lain (lihat gambar 6). Jumlah rekening pada BPR dan BPRS yang terbesar juga berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 13.735.289 rekening (99,88% dari seluruh rekening BPR dan BPRS).

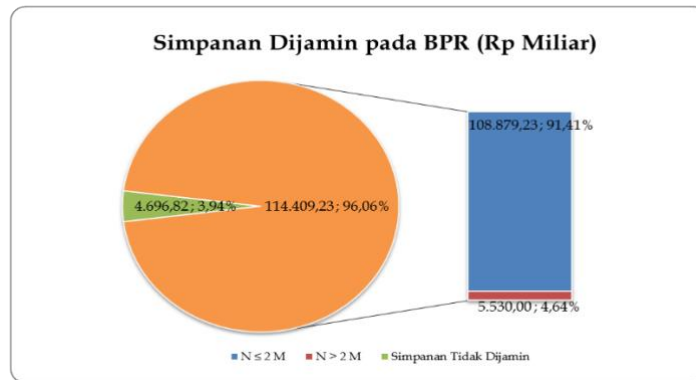


Gambar 5: Simpanan Berdasarkan Kepemilikan Simpanan BPR dan BPRS Desember 2019

VI. Simpanan Dijamin pada BPR dan BPRS

Berdasarkan kriteria penjaminan maksimum Rp 2 miliar, simpanan dijamin pada BPR dan BPRS pada 31 Desember 2019 adalah Rp114,4 triliun atau mencakup 96,06% dari total simpanan BPR dan BPRS), terdiri dari:

- simpanan sampai dengan Rp 2 miliar sebesar Rp108,9 triliun (91,41% dari total simpanan BPR dan BPRS); dan
- proporsi simpanan yang dijamin (s.d. Rp2 miliar) dari seluruh simpanan dengan nominal di atas Rp2 miliar sebesar Rp5,5 triliun (4,64% dari total simpanan BPR dan BPRS).



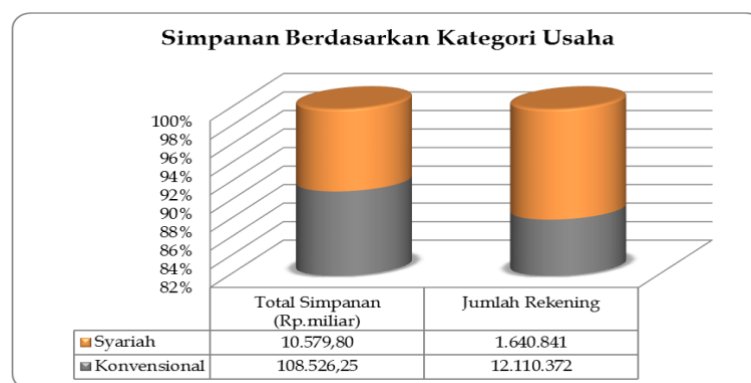
Gambar 6: Simpanan Dijamin pada BPR dan BPRS per Desember 2019

Berdasarkan rekening yang dijamin, seluruh rekening simpanan BPR dan BPRS dijamin oleh LPS. Berikut ini rincian penjaminan dari sisi rekening:

- 1) Rekening yang simpanannya dijamin keseluruhan (simpanan di bawah Rp2 miliar) yakni sebanyak 13.748.448 rekening (99,98% dari seluruh rekening); dan
- 2) Rekening yang simpanannya dijamin sebagian (simpanan di atas Rp2miliar) yakni sebanyak 2.765 (0,02% dari seluruh rekening).

VII. Distribusi Simpanan Berdasarkan Kategori Usaha

Berdasarkan kategori usaha, total simpanan pada BPR (Konvensional) pada 31 Desember 2019 mencapai Rp108.526,25 miliar (91,12% dari total simpanan BPR dan BPRS) dan jumlah rekening mencapai 12.110.372 rekening (91,12% dari seluruh rekening BPR dan BPRS). Sementara itu, total simpanan pada BPRS pada 31 Desember 2019 mencapai Rp10.579,80 miliar (8,88% dari total simpanan BPR dan BPRS) dan jumlah rekening mencapai 1.640.841 (8,88% dari seluruh rekening BPR dan BPRS).



Gambar 7: Simpanan Berdasarkan Kategori Usaha BPR dan BPRS Desember 2019

VIII. Distribusi Simpanan Berdasarkan Provinsi

Berdasarkan lokasi kantor pusat BPR dan BPRS, jumlah bank terbanyak terdapat di provinsi Jawa Tengah. Seiring dengan banyaknya jumlah bank di Jawa Tengah, total simpanan dan jumlah rekening tertinggi pun adalah di Provinsi Jawa Tengah yakni masing-masing sebesar 29.618,76 miliar (24,87% dari seluruh simpanan) dan 3.814.955 rekening (27,74% dari seluruh rekening).

Tabel 4: Distribusi Simpanan Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Bank	Rekening	Nominal (Miliar)
1	Aceh	15	121.626	434,01
2	Bali	135	717.331	13.655,26
3	Banten	65	274.388	4.500,48
4	Bengkulu	7	23.632	117,49
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	64	679.363	6.410,12
6	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	24	46.955	2.178,27
7	Gorontalo	4	2.213	18,07
8	Jambi	19	67.628	813,42
9	Jawa Barat	271	2.719.949	18.283,87
10	Jawa Tengah	277	3.814.955	29.618,76
11	Jawa Timur	314	2.144.148	12.505,06
12	Kalimantan Barat	21	54.103	1.051,99
13	Kalimantan Selatan	27	76.685	484,38
14	Kalimantan Tengah	7	72.952	449,79
15	Kalimantan Timur	15	74.247	280,55
16	Kalimantan Utara	1	548	14,15
17	Kepulauan Bangka Belitung	5	103.448	592,61
18	Kepulauan Riau	45	179.058	6.380,36
19	Lampung	36	318.968	6.792,70
20	Maluku	2	44.482	990,08
21	Maluku Utara	6	39.523	196,47
22	Nusa Tenggara Barat	32	304.609	1.629,90
23	Nusa Tenggara Timur	12	47.456	620,29
24	Papua	8	60.051	739,64
25	Papua Barat	4	7.012	162,06
26	Riau	31	125.909	1.137,72
27	Sulawesi Barat	2	871	4,51
28	Sulawesi Selatan	28	96.532	1.929,58
29	Sulawesi Tengah	9	75.071	1.131,32
30	Sulawesi Tenggara	16	66.370	177,70
31	Sulawesi Utara	17	103.361	1.341,87
32	Sumatera Barat	94	895.361	1.672,80
33	Sumatera Selatan	25	73.262	1.207,30
34	Sumatera Utara	61	319.146	1.583,46
Total		1.699	13.751.213	119.106,05